

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan modal bagi suatu bangsa untuk terus maju dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan suatu indikator untuk menilai maju atau tidaknya suatu bangsa. Pendidikan juga memiliki peran penting untuk membantu mencapai tujuan bangsa Indonesia sesuai dengan tuntutan cita-cita bangsa yang dijelaskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Alinea 4 yaitu: Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Pendidikan dapat merubah dan membentuk karakter peserta didik dalam lingkup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui serangkaian proses kegiatan belajar misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, berbagi pengalaman dan lain sebagainya. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan individu untuk merubah dan membentuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik seorang individu, akibat dari beberapa pengalaman yang telah dilalui individu tersebut. Selaras dengan pendapat Abdillah (dalam Aunurrohman, 2008, hlm. 35) bahwa “belajar adalah usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomototik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Kegiatan belajar seorang individu dapat diperoleh melalui pendidikan formal (pendidikan yang didapat sekolah) dan pendidikan non formal (pendidikan yang didapat diluar lingkungan sekolah). Kegiatan belajar sangatlah penting untuk menunjang proses pendidikan. Belajar juga sangatlah penting untuk mengimbangi berbagai perubahan aspek kehidupan, baik itua teknologi, sosial, politik, ekonomi, sosial dan budaya, tanpa belajar seorang individu akan sulit untuk menghadapi tantangan zaman yang memiliki kecenderungan utuk berubah setiap waktunya.

Di dalam lembaga pendidikan terdapat suatu sistem pendidikan yang terdiri dari input, proses dan output. Input biasanya meliputi : Siswa, guru, sekolah, sarana dan prasarana penunjang sekolah. Proses biasanya meliputi kegiatan belajar dan output biasanya meliputi hasil belajar yang ditimbulkan dari proses kegiatan belajar tersebut. Hasil belajar seorang siswa biasanya sangat dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar. Motivasi adalah pendorong atau penggerak yang timbul dari diri seorang individu untuk mencapai tujuan yang dimilikinya. Mc. Donald (dalam Kompri, 2015, hlm. 2) mengatakan bahwa “motivasi yaitu suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan”. Pendapat lain oleh Purwanto (dalam Kompri, 2015, hlm. 2) mengemukakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya suatu proses belajar peserta didik. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal, motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa (Kompri, 2015, hlm. 242).

Guru memiliki peran penting untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah, dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Menurut Nawawi (dalam Kompri 2015, hlm. 30) “guru adalah orang dewasa yang karena peranannya berkewajiban melakukan sentuhan pendidikan dengan anak didik”. Kenyataannya guru sering dihadapkan dengan berbagai macam karakteristik peserta didik dengan tingkatan motivasi belajar yang berbeda-beda. Perbedaan tingkat motivasi tersebut tidak terlepas dari pengaruh motivasi instrinsik yang muncul dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu diluar dirinya. Motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti: teman sebaya, guru, orang tua dan lingkungan sekitar. Guru harus mengetahui penyebab perbedaan tingkatan motivasi belajar siswa tersebut, agar dapat melakukan tindakan efektif yang bermanfaat untuk peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 6 Bandung adalah salah satu SMK Negeri di Kota Bandung yang memiliki Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dikotomi menjadi 2 pembagian kelas belajar yaitu : kelas industri dan kelas

reguler. Pemisahan kelas tersebut dilakukan ketika siswa naik dari kelas X (10) ke kelas XI (11). Kelas industri terdiri dari kelas XI TKR 1 (T-TEP), XI TKR 2 (ASTRA), TKR 3 (ASTRA) dan XII TKR 1 (T-TEP), XII TKR 2 (ASTRA), XII TKR 3 (ASTRA). Kelas reguler terdiri dari kelas XI TKR 4, XI TKR 5, XI TKR 6 dan XII TKR 4, XII TKR 5, XII TKR 6.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Bandung, menemukan permasalahan terkait motivasi belajar yaitu adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa kelas industri dan kelas reguler ketika mengikuti mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan (PKKR). Siswa kelas industri cenderung memiliki motivasi ketika mengikuti mata pelajaran PKKR, menurut Sardiman (dalam Imron, 1996, hlm. 31) menyatakan bahwa:

Siswa yang termotivasi akan tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh, menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah, lebih suka berkeja sendiri dan tidak bergantung orang lain, tidak mudah bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah.

Berbeda dengan siswa kelas reguler cenderung memiliki motivasi yang kurang ketika mengikuti pelajaran PKKR, kecenderungan tersebut indikasikan oleh adanya peserta didik yang sering membolos ketika berlangsungnya pelajaran PKKR, siswa yang sering terlambat masuk kelas diluar batas waktu toleransi, tampak malas ketika belajar di kelas, mudah putus asa ketika ketika menemui hambatan dalam belajar, acuh tak acuh ketika guru menjelaskan isi materi di kelas dan sering melalaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Studi Tentang Tingkat Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKKR Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 6 Bandung”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkatan motivasi belajar siswa kelas XI reguler jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR?
2. Bagaimana tingkatan motivasi belajar siswa kelas XI industri jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI reguler jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR?
4. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI industri jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR?
5. Apakah ada perbedaan antara motivasi belajar siswa kelas XI reguler dengan siswa kelas XI industri dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKKR di SMKN 6 Bandung
6. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas XI reguler dengan siswa kelas XI industri dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKKR di SMKN 6 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas yaitu untuk mengetahui :

1. Tingkatan motivasi belajar siswa kelas XI reguler jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR.
2. Tingkatan motivasi belajar siswa kelas XI industri jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR.
3. Gambaran hasil belajar siswa kelas XI reguler jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR.
4. Gambaran hasil belajar siswa kelas XI industri jurusan TKR SMKN 6 Bandung dalam mengikuti mata pelajaran PKKR.
5. Perbedaan antara motivasi belajar siswa kelas XI reguler dengan siswa kelas XI industri dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKKR di SMKN 6 Bandung.

6. Perbedaan antara hasil belajar siswa kelas XI reguler dengan siswa kelas XI industri dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKKR di SMKN Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat tersebut antara lain:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi tentang perbedaan antara hasil belajar siswa kelas XI reguler jurusan TKR dengan kelas XI industri jurusan TKR di SMKN 6 Bandung berdasarkan tingkatan motivasinya.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal ketika melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Bagi siswa, diharapkan agar dapat lebih termotivasi dalam belajar agar dapat memperoleh hasil yang optimal.
- c. Bagi orang tua siswa, diharapkan dapat membimbing siswa agar lebih termotivasi belajar dirumah agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal ketika belajar dirumah dan di sekolah.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebelum terjun ke sekolah yang sesungguhnya.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini sebagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang: latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian masalah, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang: kajian pustaka dan sejumlah teori para ahli yang relevan dengan tema penelitian skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab temuan dan pembahasan berisi tentang: hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana tingkatan perbedaan antara hasil belajar siswa kelas reguler dengan hasil belajar siswa kelas XI industri dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran PKKR.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab kesimpulan, implikasi dan rekomendasi berisi tentang: kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian, dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya.